

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013:2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu, bagaimana disiplin kerja, stres kerja, serta bagaimana prestasi kerja karyawan pada PT. Jusindo Sumberprakarsa (JSP) Cimahi. Menurut Sugiyono (2013:35), “Metode Deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan keadaan yang ada di perusahaan berdasarkan fakta dan data yang dikumpulkan kemudian disusun secara sistematis”.

Metode verifikatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah seberapa besar pengaruh disiplin kerja dan stres kerja terhadap prestasi kerja karyawan pada PT. Jusindo Sumberprakarsa (JSP) Cimahi. Menurut Sugiyono (2013:6), “Metode Verifikatif adalah penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan suatu perhitungan sistematis, sehingga dapat diambil hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis diterima atau ditolak”.

3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi tertentu antara satu dengan yang lain (Hatch dan Farhady dalam Sugiono, 2014:58). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi variabel (X_1) yaitu disiplin kerja, dan variabel (X_2) yaitu stres kerja, dan (Y) yaitu prestasi kerja karyawan. Variabel-variabel tersebut kemudian dioperasionisasikan berdasarkan dimensi, indikator, ukuran, dan skala penelitian. Operasionalisasi dibuat agar variabel-variabel penelitian bisa diukur dan menjadi dasar bagi penelitian dalam menyusun instrumen penelitian.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:38).

Berdasarkan judul penelitian yang diambil “Pengaruh Disiplin Kerja dan Stres Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. Jusindo Sumberprakarsa (JSP) Cimahi” maka terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti maka akan menjadi variabel bebasnya adalah Disiplin Kerja yang dinyatakan dengan (X_1).

Menurut Bejo Siswanto (2010:291) mengemukakan bahwa :

“Disiplin kerja adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis serta sanggup menjalankan dan tidak mengelak menerima sanksi-sanksi apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.”

Sedangkan Stres Kerja dinyatakan dengan (X_2), menurut Cooper dalam Veithzal & Ella Jauvani Sagala (2010:108) berpendapat bahwa “Stres kerja adalah suatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidak seimbangan fisik dan psikis, yang mempengaruhi emosi, pola berfikir, dan kondisi seorang karyawan.”

b. Variabel Terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti maka yang menjadi tidak bebasnya adalah Prestasi Kerja Karyawan yang dinyatakan dengan (Y).

Anwar P Mangkunegara (2011:67) mengemukakan bahwa : “Prestasi kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Definisi operasionalisasi variabel adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel atau dapat dikatakan semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variabel.

Penelitian ini terdiri tiga variabel yang akan diteliti, yaitu Disiplin kerja (X_1) dan Stres kerja (X_2) sebagai variabel bebas serta Prestasi kerja karyawan (Y) sebagai

variabel terikat. Berikut ini disajikan tabel mengenai konsep dan indikator variabel :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel dan Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Pernyataan Kuesioner
Disiplin Kerja (X₁) “Disiplin kerja adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis serta sanggup menjalankan dan tidak mengelak menerima sanksi-sanksi apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.”	Kehadiran	Absensi	Tingkat kehadiran karyawan	Saya selalu hadir dalam bekerja
		Tepat waktu	Tingkat ketepatan waktu dalam masuk kerja	Saya selalu datang tepat waktu dalam bekerja
	Tingkat kewaspadaan	Ketelitian	Tingkat ketelitian dalam menjalankan pekerjaan	Saya selalu menyelesaikan tugas pekerjaan yang diberikan secara teliti
		Perhitungan	Tingkat mengurangi resiko dalam menjalankan pekerjaan	Saya selalu memperhitungkan risiko dalam menjalankan pekerjaan
	Ketaatan pada standar kerja	Menaati peraturan dan pedoman kerja	Tingkat ketaatan kerja	Saya selalu menaati pekerjaan sesuai dengan pedoman kerja
		Tanggung jawab	Tingkat karyawan menanggung beban kerja	Saya selalu bertanggung jawab atas semua pekerjaan yang dilakukan

Variabel dan Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Pernyataan Kuesioner
Bejo Siswanto (2010:291)	Ketaatan pada peraturan kerja	Kepatuhan	Tingkat melaksanakan tata tertib perusahaan dengan patuh	Saya selalu patuh dalam mengerjakan tugas sesuai dengan peraturan yang berlaku
		Kelancaran	Tingkat melaksanakan pekerjaan dengan lancar sesuai peraturan	Semua pekerjaan yang saya kerjakan selalu berjalan lancar sesuai peraturan
	Etika kerja	Suasana harmonis	Tingkat keserasian dengan karyawan lain dalam menjalankan pekerjaan bersama	Saya selalu memiliki keserasian dengan pegawai lain dalam menjalankan pekerjaan bersama
		Saling menghargai	Tingkat sikap menghormati antar karyawan	Saya selalu menghargai pendapat karyawan lain dalam menyelesaikan pekerjaan

Variabel dan Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Pernyataan Kuesioner
				Saya selalu menghormati pendapat karyawan lain dalam menyelesaikan pekerjaan
<p>Stres kerja (X₂)</p> <p>“Stres kerja adalah suatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis, yang mempengaruhi emosi, pola berfikir, dan kondisi seorang karyawan”</p> <p>Cooper dalam Veithzal & Ella Jauvani Sagala (2010:108)</p>	Kondisi pekerjaan	Beban kerja dalam faktor internal	Tingkat beban kerja dalam faktor internal	Beban kerja saya terlalu berat tidak sesuai dengan kondisi kesehatan
		Beban kerja dalam faktor eksternal	Tingkat beban kerja dalam faktor eksternal	Beban kerja saya terlalu berat sehingga saya tidak memiliki banyak waktu bersama keluarga
		Jadwal bekerja	Tingkat jadwal bekerja	Saya selalu bekerja melebihi jadwal/jam kerja normal lebih dari 8 jam
	Peran	Kejelasan peran	Tingkat kejelasan tugas dan tanggung jawab pekerjaan	Tugas saya tidak sesuai dengan jabatan saya

Variabel dan Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Pernyataan Kuesioner
				Tanggung jawab pekerjaan saya tidak sesuai dengan jabatan saya
	Faktor interpersonal	Hasil kerja dan sistem dukungan sosial yang baik	Tingkat hasil kerja dan sistem dukungan sosial yang baik	Hasil kerja saya kurang baik, karena kurangnya dukungan dari rekan kerja
				Hasil kerja saya kurang baik, karena kurangnya dukungan dari atasan
		Perhatian pemimpin terhadap hasil kerja	Tingkat perhatian pemimpin terhadap hasil kerja karyawan	Saya kecewa pemimpin tidak peduli terhadap hasil pekerjaan yang telah diselesaikan
	Perkembangan karir	Promosi jabatan yang lebih rendah dari kemampuannya	Tingkat promosi jabatan yang lebih rendah dari kemampuannya	Saya ditempatkan di posisi yang lebih rendah dari kemampuan saya, sehingga kemampuan saya tidak terpakai

Variabel dan Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Pernyataan Kuesioner
		Promosi jabatan yang lebih tinggi dari kemampuannya	Tingkat promosi jabatan yang lebih tinggi dari kemampuannya	Tanggung jawab pekerjaan saya tidak sesuai dengan jabatan saya
	Struktur organisasi	Struktur organisasi membantu memahami lingkungan kerja	Tingkat struktur membantu memahami lingkungan kerja	Struktur organisasi kurang dapat membantu saya memahami lingkungan kerja
		Pengawasan jelas dan sesuai standar organisasi	Tingkat pengawasan jelas dan sesuai standar organisasi	Pengawasan terhadap saya kurang jelas dan kurang sesuai dengan standar organisasi
		Keterlibatan dalam membuat keputusan	Tingkat keterlibatan dalam membuat keputusan	Saya tidak pernah ikut dilibatkan dalam mengambil keputusan di organisasi

Variabel dan Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Pernyataan Kuesioner
<p>Prestasi Kerja (Y)</p> <p>“Prestasi kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.”</p> <p>Anwar P Mangkunegara (2011:67)</p>	Kualitas kerja	Keterampilan dalam bekerja	Tingkat keterampilan dalam mengerjakan pekerjaan	Saya selalu terampil dalam mengerjakan pekerjaan yang diberikan oleh atasan
		Kesetiaan terhadap perusahaan	Tingkat memiliki rasa kesetiaan yang tinggi terhadap perusahaan	Saya memiliki rasa kesetiaan yang tinggi terhadap perusahaan tempat saya bekerja
		Tingkat ketelitian	Tingkat ketelitian dalam mengerjakan pekerjaan	Saya selalu teliti dalam mengerjakan pekerjaan
	Kuantitas	Pencapaian target yang dihasilkan	Tingkat pencapaian target dalam mengerjakan pekerjaan	Saya mencapai target saat mengerjakan pekerjaan yang diperintahkan oleh atasan saya
		Kejujuran dalam bekerja	Tingkat kejujuran dalam mengerjakan pekerjaan	Saya selalu bersikap jujur dalam mengerjakan pekerjaan yang diperintahkan oleh atasan saya

Variabel dan Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Pernyataan Kuesioner
		Kepuasan terhadap hasil pekerjaan	Tingkat menyelesaikan pekerjaan dengan hasil yang memuaskan	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan dengan hasil yang memuaskan
	Kerja sama	Kerja sama dengan rekan kerja	Tingkat bekerja sama dengan rekan kerja lainnya	Saya selalu bekerja sama dengan rekan kerja lainnya saat mengerjakan pekerjaan
		Kemampuan melaksanakan pekerjaan dalam team	Tingkat kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan dalam team	Saya selalu melaksanakan pekerjaan dalam team di perusahaan tempat saya bekerja
	Tanggung jawab	Rasa tanggung jawab yang tinggi	Tingkat tanggung jawab terhadap pekerjaan yang dikerjakan	Saya selalu bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang saya kerjakan
	Inisiatif	Inisiatif dalam bekerja	Tingkat inisiatif dalam mengatasi kendala pada pekerjaan	Saya selalu berinisiatif dalam setiap penyelesaian tugas

Berdasarkan pada tabel 3.1 di atas secara keseluruhan menggunakan skala interval. Skala interval adalah skala yang menunjukkan jarak satu data dengan data yang lain dengan bobot nilai yang sama.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam suatu penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai yang diharapkan. Adapun pembahasan mengenai populasi dan sampel sebagai berikut.

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi objek inferensi, Statistika inferensi mendasarkan diri pada dua konsep dasar, populasi sebagai keseluruhan data, baik nyata maupun imajiner, dan sampel, sebagai bagian dari populasi yang digunakan untuk melakukan inferensi (pendekatan/penggambaran) terhadap populasi tempat berasal.

Populasi merupakan subjek penelitian. Menurut Sugiono (2013:72) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan di PT. Jusindo Sumberprakarsa (JSP) yang berjumlah 72 orang.

3.3.2 Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2012:73) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi.

Dalam penelitian ini maka diambil sampel dari populasi yang ada dengan Rumus, Sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e^2 = Batas toleransi kesalahan

Jadi :

$$n = \frac{72}{1 + 72 (0,05)^2} = 62$$

Jadi, (N) = 72 karyawan, sedangkan n = 62

Pada penelitian ini jumlah sampel sebanyak 62 orang dengan batasan kesalahan 5%. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiono 2013:85). Dengan menggunakan teknik sampling insidental. Sampling insidental adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara kebetulan atau adanya faktor yang tidak disengaja (spontanitas). Artinya dalam menentukan sampel dilakukan saat peneliti bertemu dengan siapa saja yang bisa dijadikan sampel penelitian, dengan melihat kebetulan yaitu

memang orang tersebut dipandang cocok untuk dijadikan sampel (responden).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Menurut Sugiyono (2013:137), dalam memperoleh data dapat dilakukan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Data primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan survei langsung ke PT. Jusindo Sumberprakarsa (JSP) Cimahi sebagai objek penelitian. Tujuan penelitian lapangan ini adalah untuk memperoleh data akurat. Adapun data yang diperoleh dengan cara penelitian meliputi.

a. Wawancara

Wawancara (interview), dilakukan untuk mendapatkan data dengan mengadakan tanya jawab kepada beberapa karyawan PT. Jusindo Sumberprakarsa (JSP) Cimahi.

b. Observasi

Peneliti melakukan suatu pengamatan secara langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti pada perusahaan guna mengetahui permasalahan yang sebenarnya.

c. Kuesioner

Kuesioner yaitu dengan cara membuat daftar pertanyaan yang kemudian disebarakan pada para responden secara langsung sehingga hasil pengisiannya akan lebih jelas dan akurat.

2. Data Sekunder

Data ini merupakan data-data pendukung yang diperoleh seperti sejarah, literatur dan profil PT. Jusindo Sumberprakarsa (JSP) Cimahi, jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti, artikel dan sumber lainnya selain data primer baik dari internet maupun secara tekstual yang berhubungan dengan penelitian.

3.5 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Jumlah instrumen penelitian tergantung jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Selain itu instrumen penelitian memegang peran penting dalam penelitian kuantitatif karena kualitas data yang digunakan dalam banyak hal ditentukan oleh kualitas instrumen yang dipergunakan. Berikut ini beberapa pengujian yang akan digunakan dalam uji instrumen penelitian.

3.5.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012:384) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur. Validitas

menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti”. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Ada dua kemungkinan dalam melakukan perhitungan skor korelasi seperti dibawah ini :

1. Jika $r\text{-hitung} \geq r\text{-tabel}$ atau jika $r\text{-hitung}$ lebih besar dari 0,3 maka item pernyataan tersebut valid.
2. Jika $r\text{-hitung} \leq r\text{-tabel}$ atau jika nilai $r\text{-hitung}$ lebih kecil dari 0,3 maka item pernyataan tersebut tidak valid, sehingga diperlukan perbaikan ataupun pernyataan tersebut tidak dipakai lagi.

Menurut Sugiyono (2012:109), penelitian yang valid adalah hasil yang memiliki kesamaan antara data terkumpul dan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Teknik korelasi yang digunakan adalah *Person Product Moment*, (Sugiyono 2013) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r_{xy} = koefisien r produk momen

r = koefisien validasi item yang dicari

x = skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item

y = skor total instrumen

- n = jumlah responden dalam uji instrumen
 $\sum X$ = jumlah hasil pengamatan variabel X
 $\sum Y$ = jumlah hasil pengamatan variabel Y
 $\sum XY$ = jumlah dari hasil kali pengamatan variable X dan variable Y
 $\sum X^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
 $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya (dapat diandalkan) atau dengan kata lain menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten jika dapat dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Sugiyono (2014:130) mengemukakan bahwa reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji reliabilitas yaitu dengan metode *split half*. Hasil bisa dilihat dari nilai *Corellation Between Forms*. Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, maka instrumen tersebut dikatakan reliable atau membandingkannya dengan nilai *cut off point* 0,3 maka reliable jika $r > 0,3$. Sebaliknya jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliable. Pengujian reliabilitas dengan *Alpha cronbach* bisa dilihat dari nilai *Alpha*, jika nilai *Alpha*, jika nilai *Alpha* > dari nilai $r\text{-tabel}$ yaitu 0,7, maka dapat dikatakan reliabel.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data setelah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2013:147).

Sugiyono (2013:132) berpendapat bahwa skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert* variabel akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif. Dimana alternatif diberikan nilai sampai dengan 5, selanjutnya nilai dari alternatif tersebut dijumlahkan oleh setiap responden dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian dengan Skala *Likert*

No	Skala	Pertanyaan Positif
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2013:93)

Nilai-nilai alternatif jawaban kemudian diproses dan diolah untuk digunakan sebagai alat ukur variabel yang diteliti dengan menggunakan perhitungan statistik.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang ciri-ciri dari variabel penelitian. Dalam penelitian, peneliti menggunakan analisis deskriptif atau variabel independen dan dependennya yang selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total skor reponden. Dari jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pertanyaan. Untuk mendeskripsikan data dari setiap variabel penelitian dilakukan dengan menyusun tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk kedalam kategori : sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Untuk menetapkan skor rata-rata maka jumlah jawaban kuisisioner dibagi jumlah-jumlah pertanyaan dikalikan jumlah reponden. Untuk lebih jelas berikut cara perhitungannya:

$$\sum_P \frac{\sum \text{Jawaban Kuisisioner}}{\sum \text{pertanyaan} \times \sum \text{Responden}} = \text{Skor rata-rata}$$

Setelah diketahui skor rata-rata, maka hasil tersebut dimasukan kedalam garis kontinum dengan kecenderungan jawaban responden akan didasarkan pada nilai rata-rata skor yang selanjutnya akan dikategorik pada retang skor sebagai berikut ini:

$$r = \frac{ST-SR}{K}$$

$$r = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Dimana:

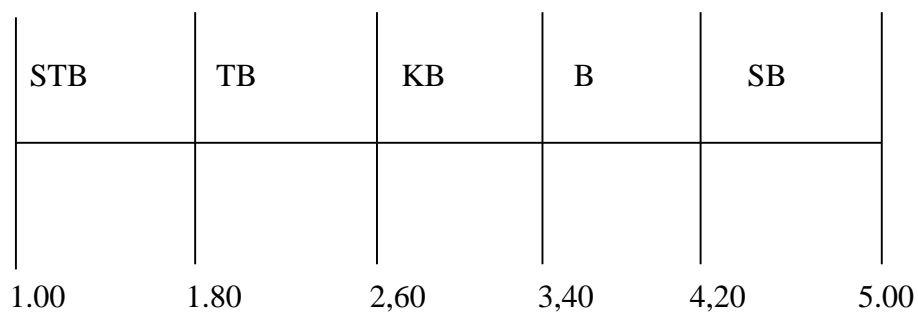
R = Rentang/skala

ST = Skor jawaban tertinggi

SR = Skor jawaban terendah

K = Kategori

Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Garis Kontinum

3.6.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menguji teori dan penelitian akan coba menghasilkan informasi ilmiah baru yakni status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau

ditolak (Sugiyono, 2013:54). Dalam menggunakan analisis verifikatif dapat menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

3.6.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya suatu hubungan antara variabel X_1 dan X_2 , dengan variabel Y dimana ketiga variabel tersebut X_1 (Disiplin kerja) dan X_2 (Stres kerja) sebagai variabel bebas, dan Y (Prestasi kerja) sebagai variabel terikat. Analisis regresi ini dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Dimana :

Y = variabel terikat

a = bilangan konstanta

b = angka arah atau koefisien regresi

x = subjek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu

e = standar error

3.6.2.2 Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel X_1 , X_2 dan Y . Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$R = \frac{JK_{regresi}}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

R = koefisien korelasi ganda

$JK_{regresi}$ = jumlah kuadrat

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat total korelasi

Untuk mencari $JK_{regresi}$ dihitung dengan menggunakan rumus:

$$JK_{regresi} = b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y$$

Dimana :

$$\sum X_1 Y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum X_2 Y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

Untuk mencari $\sum Y^2$ menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Berdasarkan nilai r yang diperoleh maka dapat dihubungkan $-1 < r < 1$ yaitu:

- Apabila $r = 1$, artinya terdapat hubungan antara variabel X_1 , X_2 dan variabel Y
- Apabila $r = -1$, artinya terdapat hubungan antara variabel negatif
- Apabila $r = 0$, artinya tidak terdapat hubungan korelasi

Interpretasi terhadap hubungan korelasi atau seberapa besarnya pengaruh variabel-variabel tidak bebas, digunakan pedoman yang dikemukakan Sugiyono (2013) seperti tertera pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,00	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2013:184)

3.6.2.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh disiplin kerja dan stres kerja terhadap prestasi kerja karyawan, secara simultan dan parsial. Uji hipotesis untuk korelasi ini dirumuskan dengan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1).

1. Pengujian hipotesis secara simultan(Uji F)

Pengujian ini menggunakan Uji F dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Merumuskan hipotesis

$H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh disiplin kerja dan stres kerja terhadap prestasi kerja karyawan.

$H_1 : \beta_1, \beta_2 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh disiplin kerja dan stres kerja terhadap prestasi kerja karyawan.

b. Menentukan tingkat signifikan, yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas (db)

$= n - k - 1$, untuk mengetahui daerah F_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.

c. Menghitung nilai F_{hitung} untuk mengetahui apakah variabel-variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak. Dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2)(n - K - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien korelasi ganda yang telah ditentukan

K = Banyaknya variabel bebas

N = Ukuran sample

F = F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} ($n-k-1$) = Derajat Kebebasan

d. Dari perhitungan tersebut maka akan diperoleh distribusi F dengan pembilang (K) dan dk penyebut ($n-k-1$) dengan ketentuan sebagai berikut :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} \geq F_{tabel} \rightarrow H_1$ diterima (signifikan)

Terima H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel} \rightarrow H_1$ ditolak (tidak signifikan)

2. Pengujian hipotesis secara parsial (Uji t)

Hipotesis parsial diperlukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Apakah hubungan terdapat saling mempengaruhi atau tidak. Hipotesis parsial dijelaskan ke dalam bentuk statistik sebagai berikut :

- a. $H_0 : \beta_1 = 0$, Tidak terdapat pengaruh disiplin kerja terhadap prestasi kerja karyawan
- b. $H_0 : \beta_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh disiplin kerja terhadap prestasi kerja karyawan
- c. $H_0 : \beta_2 = 0$, Tidak terdapat pengaruh stres kerja terhadap prestasi kerja karyawan

- d. $H_0 : \beta_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh stres kerja terhadap prestasi kerja karyawan

Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus Uji t dengan taraf signifikan 5% atau dengan tingkat keyakinan 95% dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{n - (k + 1)}{1 - r^2}}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

r = nilai korelasi parsial

selanjutnya hasil hipotesis t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima

3.6.2.4 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Nilai R^2 yang terkecil berarti kemampuan variabel-variabel independen sangat terbatas.

3.6.2.5 Koefisien Determinasi Simultan

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi, maka dapat dihitung koefisien determinasi yaitu untuk melihat persentase pengaruh variabel disiplin kerja, stres

kerja terhadap prestasi kerja karyawan, adapun koefisien determinasi untuk mengetahui pengaruh simultan yang digunakan adalah :

$$\mathbf{KD = R^2 \times 100\%}$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

R² = Kuadrat dan Koefisien Determinasi

3.6.2.6 Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu :

$$\mathbf{Kd = B \times Zero Order \times 100\%}$$

Ketrangan :

B = Beta (*nilai standardized coefficients*)

Zero order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila :

Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap Y, lemah

Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap Y, kuat

3.7 Rancangan Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner dapat bersifat tertutup atau terbuka. Rancangan kuesioner yang dibuat penulis adalah kuesioner tertutup, dimana jawaban dibatasi atau sudah ditentukan berdasarkan indikator variabel penelitian. Pada penelitian ini kuesioner dibagikan kepada karyawan PT. Jusindo Sumberprakarsa (JSP) Cimahi.

3.8 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat membantu lokasi yang diteliti nantinya. Diharapkan agar penelitian ini menghasilkan *output* yang berguna dikemudian hari atau dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian dalam pembuatan skripsi ini adalah PT. Jusindo Sumberprakarsa (JSP) Cimahi yang bertempat di JL. Cigondewah Kaler No.274, Cijerah, Cimahi Selatan, Kota Bandung, Jawa Barat.